

**PANDUAN PENYUSUNAN  
DOKUMEN PERSETUJUAN TEKNIS  
STANDAR TEKNIS PEMBUANGAN AIR LIMBAH KE  
BADAN AIR**



**DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
KABUPATEN MADIUN  
2021**

**Halaman Judul (Cover)**

DOKUMEN PERSETUJUAN TEKNIS  
STANDAR TEKNIS PEMBUANGAN AIR LIMBAH KE AIR PERMUKAAN  
[nama perusahaan]

LOGO PERUSAHAAN

Nama Perusahaan  
Alamat Perusahaan  
Nomor Telepon, Fax, *Email*, *Website*

TAHUN .....

## PANDUAN PENYUSUNAN

### A. Ketentuan Umum

1. Kertas HVS putih ukuran A4 untuk dokumen kajian
2. Kertas HVS putih ukuran A3 untuk gambar *layout*
3. Batas kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 3 cm
4. Huruf Bookman Old Style 12
5. Spasi 1 atau 1,5 sesuai kebutuhan
6. Penomoran halaman di tengah bawah
7. Warna tinta adalah hitam
8. Penyusunan dokumen teknis mengacu pada Lampiran II PermenLHK nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata cara Penerbitan Persetujuan Teknis
9. Pakta integritas ditandatangani oleh pimpinan perusahaan dan dibubuhi materai.

### B. Sistematika Penyusunan

1. Halaman Judul (*Cover*)
2. *Checklist* Validasi
3. Kata Pengantar
4. Daftar Isi
5. Daftar Gambar
6. Daftar Tabel
7. Daftar Lampiran
8. Bab I Pendahuluan
9. Bab II Deskripsi Kegiatan
10. Bab III Baku Mutu
11. Bab IV Rencana Pemantauan dan Pengelolaan
12. Pakta Integritas
13. Daftar Pustaka
14. Lampiran

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Profil kegiatan

1	Nama Perusahaan	:	
	Alamat Perusahaan	:	
	Telp/Fax	:	
	Email	:	
2	Nama Kegiatan	:	
	Alamat Kegiatan	:	
	Telp/Fax	:	
	Email	:	
3	Jenis kegiatan usaha	:	
4	Penanggungjawab Perusahaan	:	
5	Contact Person	:	

## 1.2 Identitas penyusun persetujuan teknis

	Nama Perusahaan		
	Alamat		
	Telp / Fax		
	Email		
	Nama Tenaga Ahli		
	Kualifikasi Sertifikat Keahlian		
	Contact Person		

1.3 Perizinan yang dimiliki (*untuk kegiatan eksiting*)

1.4 Hasil Penapisan Mandiri (*buat deskripsi sesuai dengan flow diagram dalam Permen LHK 5/2021*)

1.5 Dasar Hukum (*UU, PP Permen Pertek, BM Air limbah domestik / Industri, Pergub 122/2005, BM Air Permukaan*)

**BAB II**  
**DESKRIPSI KEGIATAN**

2.1 Jenis Kegiatan (*Isi sesuai dengan kegiatan usaha dan hapus kegiatan yang tidak sesuai*)

a. Kegiatan Industri

a.	Jenis produksi	:	
b.	Jenis proses produksi	:	
c.	Kapasitas sesuai izin	:	..... tahun
d.	Kapasitas terpasang	:	..... tahun
e.	Operasional / Riil	:	..... tahun <i>(untuk kegiatan eksisting)</i>
f.	Jenis bahan baku	:	
g.	Jumlah bahan baku	:	..... tahun
h.	Jenis bahan penolong	:	
l	Jumlah bahan penolong	:	..... tahun

b. Kegiatan perkantoran

a.	Luas lahan	:	..... Ha
b.	Luas lantai terbangun	:	..... m <sup>2</sup>
c.	Jumlah tower	:	..... tower
d.	Jumlah tingkat	:	..... lantai
e.	Jumlah karyawan	:	..... orang
f.	Jumlah pengunjung/tamu	:	..... orang/hari
g.	Fasilitas	:	Restaurant/kantin, musholla, gym, gedung pertemuan, dll

c. Kegiatan Apartemen/ Perumahan

a.	Luas lahan	:	..... Ha
b.	Luas lantai terbangun	:	..... m <sup>2</sup>
c.	Jumlah tower	:	..... tower
d.	Jumlah tingkat	:	..... lt
e.	Jumlah unit	:	..... unit
f.	Jumlah karyawan	:	..... orang
g.	Jumlah penghuni	:	..... orang/unit
h.	Jumlah pengunjung/tamu	:	..... orang/hari
i.	Tingkat hunian	:	... % <i>(untuk kegiatan eksisting)</i>
j.	Fasilitas	:	Restaurant/kantin, musholla, gym, dll

d. Kegiatan Sekolah

a.	Luas lahan	:	..... Ha
b.	Luas lantai terbangun	:	..... m <sup>2</sup>
c.	Jumlah tingkat	:	..... lantai
d.	Jumlah murid	:	..... orang
e.	Jumlah karyawan	:	..... orang
f.	Fasilitas	:	Kantin, musholla, laboratorium, gedung pertemuan dll

e. Kegiatan Hotel

a.	Klasifikasi hotel	:	Bintang .... / Melati ....
b.	Luas lahan	:	..... m <sup>2</sup>
c.	Luas lantai terbangun	:	..... m <sup>2</sup>
d.	Jumlah tower	:	..... tower
e.	Jumlah tingkat	:	..... lantai
f.	Jumlah kamar	:	..... kamar
g.	Jumlah Karyawan	:	..... orang
h.	Jumlah pengunjung	:	..... orang/hari
i.	Tingkat hunian	:	..... % <i>(untuk kegiatan eksisting)</i>
j.	Fasilitas	:	Restaurant/kantin, musholla, gym, ballroom, dll

f. Kegiatan Rumah Sakit

a.	Tipe Rumah Sakit	:	A / B / C / D / .....
b.	Luas lahan	:	..... m <sup>2</sup>
c.	Luas lantai terbangun	:	..... m <sup>2</sup>
d.	Jumlah tingkat	:	..... lantai
e.	Jumlah tempat tidur	:	..... tempat tidur
f.	Jumlah karyawan	:	..... orang
g.	Jumlah pengunjung	:	..... orang/hari
h.	BOR	:	..... % <i>(untuk kegiatan eksisting)</i>
i.	Fasilitas	:	Restaurant/kantin, musholla, laboratorium, dll

g. Kegiatan Infrastruktur

a.	Jenis infrastruktur	:	
b.	Panjang	:	..... m

c.	Jumlah pekerja	:	..... orang
d.	Luas kantor	:	..... m <sup>2</sup>
e.	Workshop & perparkiran	:	..... m
f.	Prasarana	:	Musholla / toilet

## 2.2 Proses Usaha /Kegiatan/Produksi

a.	Proses utama	:	<i>(jelaskan kegiatan utama yang menghasilkan air limbah)</i>
b.	Proses penunjang	:	<i>(jelaskan kegiatan penunjang yang menghasilkan air limbah, mis. Boiler, pencucian, dll)</i>
c.	Flow proses kegiatan	:	<i>Lampirkan flow proses dan neraca massa (Ket. Neraca massa hanya untuk proses produksi)</i>
d.	Neraca air	:	<p><i>Mencakup :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>a. Sumber dan volume air bersih (air tanah dan/atau PDAM)</i></li> <li><i>b. Pemanfaatan air baku untuk proses kegiatan (pencucian bahan baku, pencucian alat produksi, kegiatan penunjang proses produksi lainnya, domestik)</i></li> <li><i>c. Pemanfaatan air baku untuk kegiatan pendukung yang menghasilkan air limbah (kantin, musholla, siram taman, cuci mobil)</i></li> <li><i>d. Sistem pengolahan air limbah dan saluran pembuangan</i></li> <li><i>e. Sumber dan volume air limbah (jumlah air limbah yang dihasilkan per jenis pemanfaatan airnya)</i></li> <li><i>f. Debit pembuangan air limbah, air recycle (m<sup>3</sup>/hari),</i></li> <li><i>g. Pengelolaan lumpur endap (Sludge), flok, dan padatan yang terbentuk (volume lumpur per satuan waktu)</i></li> </ul>

			<p><i>h. Fluktuasi dan kontinuitas debit air limbah yang dihasilkan pada setiap kegiatan (m<sup>3</sup>/hari)</i></p>
e.	Layout sistem aliran air	:	<p><i>Layout agar dibuat secara menyeluruh, meliputi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>a. Titik Pengambilan Air Bersih (PDAM/Air Tanah)</i></li> <li><i>b. Unit Penyimpanan/ Resesvoir Air Bersih (GWT)</i></li> <li><i>c. Proses Kegiatan Penghasil Air Limbah</i></li> <li><i>d. Kegiatan Pendukung yang Menghasilkan Air Limbah</i></li> <li><i>e. Unit Pengolahan Air Limbah (pre, primary, secondary, tersier treatment)</i></li> <li><i>f. Titik inlet</i></li> <li><i>g. Titik Penaatan (Outlet)</i></li> <li><i>h. Titik Pembuangan (Outfall)</i></li> <li><i>i. Titik Pemantauan Kualitas Air</i></li> <li><i>j. Titik lokasi pemanfaatan air limbah</i></li> <li><i>k. Tata Letak Saluran Air Limbah</i></li> <li><i>l. Tata Letak Saluran Drainase</i></li> <li><i>m. Topografi saluran pembuangan dan saluran penerima</i></li> </ul> <p><i>Layout dibuat dalam kertas A3</i></p>

**BAB III**  
**BAKU MUTU**

3.1 Karakteristik Air Limbah (*disesuaikan dengan jenis kegiatan*)

No	Parameter	Jumlah Kadar (satuan)	Jenis Kelompok Pencemar	Sumber air limbah dari proses kegiatan
	<b>Fisika</b>			
1.	a. ....			
2	b. ....			
	<b>Kimia</b>			
3	a. ....			
4	b. ....			
	<b>Biologi</b>			
5	a. ....			
6	b. ....			

*Catatan : Kadar berdasarkan referensi*

3.2 Baku Mutu Air Limbah sesuai dengan (peraturan Permen LHK No 5 tahun 2014)

No	Parameter	Baku Mutu (satuan)
	<b>Fisika</b>	
1.	a. ....	
2	b. ....	
	<b>Kimia</b>	
3	a. ....	
4	b. ....	
	<b>Biologi</b>	
5	a. ....	
6	b. ....	

3.3 Baku Mutu Air Recycle sesuai dengan peraturan (PP 22/2021 Lampiran VI Baku Mutu Air Sungai dan Sejenisnya Kelas III)

No	Parameter	Baku Mutu
	<b>Fisika</b>	
1.	a. ....	
2	b. ....	
	<b>Kimia</b>	
3	a. ....	
4	b. ....	

	<b>Biologi</b>	
5	a. ....	
6	b. ....	

3.4 Baku Mutu Air Permukaan sesuai dengan peraturan PP NO 22/2021 lampiran VI

No	Parameter	Baku Mutu
	<b>Fisika</b>	
1.	a. ....	
2	b. ....	
	<b>Kimia</b>	
3	a. ....	
4	b. ....	
	<b>Biologi</b>	
5	a. ....	
6	b. ....	

**BAB IV**  
**RENCANA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN**

4.1 Rencana Pengelolaan Lingkungan

a.	Kapasitas IPAL Debit maksimum Debit minimum Debit rata-rata	: : : :	..... m <sup>3</sup> /hari ..... m <sup>3</sup> /jam (selama .... jam) ..... m <sup>3</sup> /jam (selama .... jam) ..... m <sup>3</sup> /hari
b.	Basic Engineering Design	:	<i>Uraikan unit proses/operasi berdasarkan karakteristik air limbahnya, pegelompokan sumber pencemar dan alternatif pemilihan teknologi</i>
c.	Teknologi sistem IPAL	:	<i>Jelaskan alasan penentuan teknologi yang digunakan berdasarkan basic engineering design</i>
d.	Kriteria design	:	<i>Buat dalam tabel kriteria design yang digunakan pada unit proses /unit operasi berdasarkan referensi atau standar teknologi yang dipilih</i>
e.	Perhitungan unit operasi/proses yang digunakan	:	<i>Buat perhitungan secara sistematis dan rinci, perkiraan efisiensi pada proses</i>
f.	Alur proses	:	<i>buat alur proses IPAL (pre, primary, secondary, tertiary treatment)</i>
g.	Layout IPAL	:	<i>Layout agar dibuat secara menyeluruh, meliputi :</i> <i>a. Titik inlet</i> <i>b. Pre treatment</i> <i>c. Primary treatment</i> <i>d. Secondary treatment</i> <i>e. Tertiary treatment</i> <i>f. Titik Penataan (Outlet)</i> <i>g. Titik Pembuangan (Outfall)</i> <i>h. Titik Pemantauan Kualitas Air</i> <i>i. Titik lokasi pemanfaatan air limbah</i> <i>j. Jalur pemipaan air limbah</i> <i>Layout dibuat dalam kertas A3</i>

h.	Pengelolaan lumpur / gas	:	<i>Uraikan pengelolaan terhadap lumpur atau gas yang dihasilkan (teknologi, volume dan frekuensi pembuangan)</i>
i.	Standar Operasional Prosedur	:	<i>Terdiri dari :</i> <i>a. SOP Operasional IPAL</i> <i>b. SOP Start up IPAL</i> <i>c. SOP Pemeliharaan IPAL</i> <i>d. SOP Perawatan IPAL</i>

#### 4.1 Rencana Pemantauan Lingkungan

##### 4.1.1 Lokasi pengambilan sampel

No	Nama Titik	Nama lokasi	Titik Koordinat
1.	Titik inlet		
2.	Titik penataan (outlet)		
3.	Titik pembuangan (outfall)		
4.	Titik pemantauan kualitas air		

##### 4.1.2 Metodologi pemantauan

###### a. Mutu Air Limbah yang dipantau

No	Parameter	Kadar	Beban Pencemar Max

*Catatan :*

1. *Parameter sesuai dengan air limbah yang dihasilkan*
2. *Kadar sesuai dengan baku mutu acuan*
3. *Debit berdasarkan debit maksimum yang dihasilkan atau rencana pemanfaatan kembali*
4. *Beban pencemar adalah kadar x debit air limbah*

###### b. Mutu badan air permukaan yang dipantau

No	Parameter	Kadar	Baku Mutu



## 4.2 Sistem Penanggulangan Keadaan Darurat

### 4.2.1 Unit yang Bertanggungjawab

a.	Unit yang bertanggung jawab	:	<i>Uraikan unit-unit yang bertanggung jawab dalam penanganan kondisi darurat</i>
b.	Struktur organisasi	:	<i>Buat struktur organisasi secara keseluruhan dan unit penanggung jawab penanganan kondisi darurat</i>
c.	Tugas dan fungsi	:	<i>Uraikan peran dan tanggung jawab dan penanganan pengambilan keputusan dalam penanganan kondisi darurat, dibuat bagan alir mekanismenya</i>

### 4.2.2 Rencana dan Prosedur tanggap darurat

a.	Identifikasi bahaya / resiko	:	<i>Uraikan identifikasi terhadap bahaya/resiko saat tanggap darurat karena tidak beroperasinya IPAL atau saat terjadi pencemaran</i>
b.	Pengendalian bahaya / resiko	:	<i>Uraikan detail upaya pengendaliannya berdasarkan hirarki K3 (eliminasi, substitusi, engineering control, administrative control, APD)</i>
c.	Manual tanggap darurat	:	<p><b>I. Umum</b></p> <p><i>I.1. Perusahaan</i></p> <p><i>I.2. Maksud dan Tujuan</i></p> <p><i>I.3. Ruang Lingkup</i></p> <p><b>II. Landasan Kebijakan</b></p> <p><i>II.1. Perundangan</i></p> <p><i>II.2. Strategi Penanggulangan</i></p> <p><b>III. Dampak dan Sumber Dampak</b></p> <p><i>III.1. Dampak</i></p> <p><i>III.2. Sumber Dampak</i></p> <p><b>IV. Organisasi</b></p> <p><i>IV.1. Struktur Organisasi</i></p> <p><i>IV.2. Tugas dan Tanggung Jawab</i></p> <p><b>V. Kegiatan Penanggulangan</b></p> <p><i>V.1. Jalur Komunikasi Saat</i></p>

			<p><i>Kejadian</i></p> <p><i>V.2. Kegiatan Penanggulangan</i></p> <p style="padding-left: 40px;"><i>V.2.1. Orang Pertama dan Komandan</i></p> <p style="padding-left: 40px;"><i>V.2.2. Tim Penanggulangan</i></p> <p style="padding-left: 40px;"><i>V.2.3. Tim Lingkungan</i></p> <p style="padding-left: 40px;"><i>V.2.4. Bagian Evakuasi</i></p> <p style="padding-left: 40px;"><i>V.2.5. Bagian keamanan</i></p> <p><b><i>VI. Kegiatan Pasca Penanggulangan</i></b></p> <p><i>VI.1. Pemulihan</i></p> <p><i>VI.2. Investigasi dan Evaluasi</i></p> <p><i>VI.3. Pelaporan</i></p> <p><b><i>VII. Kesiapsiagaan</i></b></p> <p><i>VII.1. Kegiatan yang membutuhkan Kesiapsiagaan</i></p> <p><i>VII.2. Prosedur Kesiapsiagaan</i></p> <p><i>VII.3. Surat Ijin Kerja</i></p> <p><b><i>VIII. Sumber Daya</i></b></p> <p><i>VIII.1. Sumber Daya Manusia</i></p> <p><i>VIII.2. Peralatan</i></p> <p><i>VIII.3. Prosedur dan Manual</i></p>
d.	SOP Kondisi Darurat Pencemaran Air	:	<i>Buat SOP</i>
e.	SOP Tanggap Darurat IPAL	:	<i>Buat SOP</i>

#### 4.3 INTERNALISAI BIAYA LINGKUNGAN

a.	Biaya rencana pengelolaan	:	<i>Uraikan biaya yang akan dikeluarkan dalam pengelolaan air limbah (operasional IPAL, perawatan IPAL, SDM) dalam 1 tahun.</i>
b.	Biaya rencana pemantauan	:	<i>Uraikan biaya yang akan dikeluarkan dalam melakukan pemantauan dalam 1 tahun.</i>

#### 4.4 PERIODE / WAKTU UJI COBA

Buat jadwal secara detail (meliputi waktu perencanaan, waktu pembangunan IPAL, waktu uji coba IPAL).

#### 4.5 STANDAR KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

a.	Unit yang bertanggung jawab	:	<i>Uraikan unit-unit yang bertanggung jawab dalam pengendalian pencemaran air</i>
b.	Struktur organisasi	:	<i>Buat struktur organisasi secara keseluruhan dan unit penanggung jawab penanganan kondisi darurat</i>
c.	Tugas dan fungsi	:	<i>Uraikan peran dan tanggung jawab dalam pengendalian pencemaran air, dibuat bagan alir mekanismenya</i>
d.	Standar Kompetensi	:	<i>Uraikan persyaratan dan kewajiban pemilikan Kompetensi terkait, Penanggung jawab Operasional Air Limbah, Penanggungjawab Pengendali Pencemaran air, dan kompetensi lainnya sesuai dengan peraturan (Petugas pengambil contoh uji sesuai kebutuhan)</i>

#### 4.6 Sistem Manajemen Lingkungan

No	Tahapan Penyusunan Sistem Manajemen Lingkungan		Uraian
1	<b>Perencanaan</b>		
	a.	Menentukan lingkup dan menerapkan sistem manajemen lingkungan terkait pengendalian Pencemaran Air;	<i>Uraikan Lingkup Sistem Manajemen Lingkungan terkait Pengendalian Pencemaran Air / Kegiatan apa saja yang masuk dalam ruang lingkup SML</i>
	b.	menetapkan kepemimpinan dan komitmen dari manajemen puncak terhadap pengendalian Pencemaran Air;	<i>1) Uraikan Komitmen Manajemen Puncak untuk mendukung Pengendalian Pencemaran Air 2) Lampiran Surat Pernyataan Komitmen Manajemen Puncak untuk melakukan Pengendalian Pencemaran Air</i>

	c.	menetapkan kebijakan pengendalian Pencemaran Air ;	<i>Uraikan kebijakan-kebijakan terkait Pengendalian Pencemaran Air</i>
	d.	menentukan sumber daya yang disyaratkan untuk penerapan dan pemeliharaan sistem manajemen lingkungan terkait pengendalian Pencemaran Air;	<i>Uraikan terkait dengan perencanaan dan kualifikasi sumber daya untuk penerapan dan pemeliharaan PPA</i>
	e.	memiliki sumber daya manusia yang memiliki sertifikasi kompetensi pengendalian Pencemaran Air;	<i>Uraikan terkait dengan perencanaan pemenuhan kompetensi SDM dalam Pengendalian Pencemaran Air :</i> - <i>Kompetensi Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Air</i> - <i>Kompetensi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air</i>
	f.	menetapkan struktur organisasi yang menangani pengendalian Pencemaran Air;	<i>Lampirkan Struktur Organisasi dalam Pengendalian Pencemaran Air</i>
	g.	menetapkan tanggung jawab dan kewenangan untuk peran yang sesuai;	<i>Uraikan Rincian tanggung Jawab dan Kewenangan dari masing-masing jabatan dalam Struktur Organisasi</i>
	h.	menentukan aspek pengendalian Pencemaran Air dan dampaknya;	<i>Uraikan Aspek PPengendalian Pencemaran Air dan Identifikasi Dampak yang timbul dari aktivitas sumber air limbah</i>
	i.	mengidentifikasi dan memiliki akses terhadap kewajiban penaatan pengendalian Pencemaran Air;	- <i>melakukan inventarisasi, identifikasi, penamaan, titik koordinat, dan pengkodean seluruh sumber air limbah</i> - <i>meyusun rencana pemantauan mutu air limbah</i>
	j.	menentukan risiko dan peluang yang perlu ditangani; dan/atau	- <i>melakukan Identifikasi Risiko</i> - <i>Menganalisis Risiko</i>
	k.	merencanakan untuk mengambil aksi	- <i>Upaya Penanganan Risiko</i> - <i>melakukan Evaluasi Efektifitas</i>

		menangani risiko dan peluang serta evaluasi efektifitas dari kegiatan tersebut;	
	i.	menetapkan sasaran pengendalian Pencemaran Air serta menentukan indikator dan proses untuk mencapainya;	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menetapkan Sasaran</li> <li>- Menetapkan Indikator</li> <li>- Menetapkan Upaya Pencapaian Hasilnya</li> </ul>
	m.	memastikan kesesuaian metode untuk pembuatan dan pemutakhiran serta pengendalian informasi terdokumentasi;	<i>Uraikan mekanisme verifikasi kesesuaian metode untuk pembuatan dan pemutakhiran serta pengendalian informasi terdokumentasi</i>
	n.	menentukan potensi situasi darurat dan respon yang diperlukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi situasi darurat potensial</li> <li>- Uraikan SOP Sistem Tanggap Darurat Pencemaran Air</li> </ul>
<b>2</b>	<b>Pelaksanaan</b>		
	a.	memantau, mengukur, menganalisa, dan mengevaluasi kinerja pengendalian Pencemaran Air; dan	<i>Melakukan pemantauan, pengukuran, analisa dan evaluasi kinerja Pengendalian Pencemaran Air</i>
	b.	mengevaluasi hasil pemantauan air limbah yang dilakukan terhadap nilai Baku Mutu Air Limbah yang ditetapkan dalam Persetujuan Lingkungan atau peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Baku Mutu Air Limbah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan evaluasi hasil pemantauan yang dilakukan terhadap nilai Baku Mutu Air Limbah</li> <li>- Membuat analisis trend terhadap hasil pemantauan untuk melihat kecenderungan perubahan kualitas lingkungan dan tingkat kritis</li> </ul>
<b>3</b>	<b>Pemeriksaan</b>		
	a.	mengevaluasi pemenuhan terhadap kewajiban penataan pengendalian Pencemaran Air;	<i>Melakukan evaluasi terhadap kewajiban penataan PPA:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- ketaatan parameter yang dipantau</li> <li>- ketaatan terhadap pemenuhan baku mutu air limbah</li> <li>- ketaatan terhadap kewajiban</li> </ul>

			<i>pelaporan - dsb</i>
	b.	melakukan internal audit secara berkala; dan	<i>rencana periode internal audit secara berkala yang akan dilakukan</i>
	c.	mengkaji sistem manajemen lingkungan organisasi terkait pengendalian Pencemaran Air untuk memastikan kesesuaian, kecukupan, dan keefektifan.	<i>mekanisme sistem manajemen lingkungan untuk memastikan kesesuaian, kecukupan dan keefektifan dalam Pengendalian Pencemaran Air</i>
4	<b>Tindakan</b>		
	a.	melakukan tindakan untuk menangani ketidaksesuaian; dan	<i>mekanisme tindakan dalam menangani ketidaksesuaian</i>
	b.	melakukan tindakan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen lingkungan yang belum sesuai dan efektif untuk meningkatkan kinerja pengendalian Pencemaran Air	<i>mekanisme tindakan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen lingkungan yang belum sesuai dan efektif</i>

## PAKTA INTEGRITAS

Pakta integritas ditandatangani di atas materai oleh penanggung jawab perusahaan yang meliputi:

1. Pernyataan bahwa dokumen yang disampaikan asli;
2. Data yang disampaikan benar dan sesuai dengan kondisi di lapangan;
3. Isi dari dokumen persetujuan teknis menjadi tanggung jawab pemohon; dan
3. Pernyataan bahwa dalam proses persetujuan teknis tidak mengeluarkan biaya selain yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

Daftar Pustaka

Lampiran